

Tabel 4.4

Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama siswa	Nilai	Ketuntasan	
			T	TT
1	Adam Habib Mustofa	90	T	
2	Ahmad Rizqi Saputra	60		TT
3	Amiyatus Sholekah	80	T	
4	Antaka Faadhil Iswadi	60		TT
5	Arsyi Putra Pratama	80	T	
6	Berliana Rosa Nur Faidah	50		TT
7	Carissa Adibah Diya Ulhaq	60		TT
8	Elly Agustin	60		TT
9	Farah Fauziah Putri	90	T	
10	Izzah Halena Laila	90	T	
11	Khofiyah Maulani	60		TT
12	Mahesa Armando Duta Handoko	60		TT
13	Moch. Anas Rizal Qaf Rifqi	100	T	
14	Muhammad Bakhits Zhalifunnas	90	T	
15	M. Dafa Pramudya Al Irsyad	100	T	
16	M. Hafidz Mahzumi	60		TT
17	M. Rafly Sheva Aldino	60		TT
18	Muchamad Sainul Abidin	90	T	

Aktivitas Guru pada penelitian siklus I dan II menunjukkan bahwa kegiatan guru telah mengalami peningkatan. Pada observasi siklus I aktivitas guru masih mengalami banyak kekurangan dan perlu mendapat perbaikan. Pada siklus II guru telah melakukan perbaikan terhadap cara mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, agar materi yang diberikan dapat dipahami oleh siswa dan daya ingat siswa lebih lama. Pada siklus I aktivitas guru telah mencapai 73,94 % sedangkan siklus II telah meningkat yaitu 84,72 %. Berarti ada peningkatan sebesar 10,78 %. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat membantu meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran IPS. Adanya peningkatan hasil belajar pada pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sesuai yang diungkapkan Ibrahim (dalam Julianto, 2011:20) bahwa Jigsaw dikembangkan melalui tutorial, kuis, satu sama lain atau melakukan diskusi. Setiap dua minggu siswa diberi kuis. Kuis itu diskor dan tiap individu diberi skor perkembangan. Maka sesuai dengan penelitian pada skripsi ini yang menggunakan diskusi kelompok dan unjuk kerja kelompok untuk meningkatkan hasil belajar pada peninggalan sejarah kerajaan Islam dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V setelah mendapat model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

Implementasi model pembelajaran tipe jigsaw yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar siswa kelas V semester I MIN Jambangan Kota Surabaya tahun pelajaran 2014 – 2015, ternyata lebih efektif dalam meningkatkan dan menumbuhkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Dampak positif, dampak positif yang didapatkan dari strategi pembelajaran tipe jigsaw adalah : (1) siswa lebih termotivasi dalam belajar, (2) siswa lebih kreatif, (3) siswa lebih berani mengungkapkan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan, (4) siswa lebih bertanggung jawab, dan (5) kemampuan pemahaman lebih meningkat. Disisi lain dampak positif dari strategi pembelajaran tipe jigsaw ini adalah guru akan lebih meningkatkan kreativitasnya melakukan strategi pembelajaran yang disampaikan kepada siswa, sehingga kemampuan guru akan termpil dan berkembang lebih baik. Dampak negatif. Dampak negatifnya adalah siswa yang tidak memiliki kreativitas dan kemampuan rendah akan selalu tertinggal dalam proses belajarnya. Disisi lain siswa yang lebih kreatif dan mempunyai kemampuan lebih akan merasa baik dibandingkan dengan siswa dibawah.